

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Literasi Keuangan, *Cashless Society* dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei Pada Kalangan Generasi Z di Kabupaten Kuningan) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan, *Cashless Society* dan *Locus Of Control* secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kabupaten Kuningan.
2. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kabupaten Kuningan. Artinya semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka perilaku konsumtif akan semakin menurun.
3. *Cashless Society* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kabupaten Kuningan. Artinya semakin tinggi tingkat penggunaan sistem pembayaran non-tunai, maka semakin tinggi pula kecenderungan seseorang untuk melakukan pembelian yang bersifat konsumtif.
4. *Locus Of Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z di Kabupaten Kuningan. Artinya semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki seseorang, maka semakin rendah kecenderungannya untuk berperilaku konsumtif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai ” Pengaruh Literasi Keuangan, *Cashless Society* dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Konsumtif (Survei Pada Kalangan Generasi Z di Kabupaten Kuningan) maka, saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 400 responden generasi Z di Kabupaten Kuningan, item pernyataan pada

variabel Literasi Keuangan dengan indikator perhitungan keuangan pribadi dasar merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka untuk meningkatkan literasi keuangan disarankan untuk mulai menetapkan tujuan keuangan sederhana sebagai langkah awal, seperti menabung secara rutin, mencatat pemasukan dan pengeluaran harian, serta menyusun anggaran bulanan yang disesuaikan dengan prioritas kebutuhan.

2. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 400 responden generasi Z di Kabupaten Kuningan, item pernyataan pada variabel *Cashless Society* dengan indikator mudah bertransaksi merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka dari itu perlunya mengevaluasi kebutuhan sebelum membeli, membatasi jumlah transaksi harian, serta memanfaatkan fitur notifikasi keuangan pada aplikasi digital untuk mengingatkan batas pengeluaran.
3. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 400 responden generasi Z di Kabupaten Kuningan, item pernyataan pada variabel *Locus Of Control* dengan indikator dapat mengontrol hal – hal yang terjadi merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka untuk meningkatkannya perlu membangun kesadaran diri dan rasa percaya diri melalui pencapaian-pencapaian kecil yang dapat meningkatkan keyakinan mereka bahwa mereka memiliki kendali terhadap hidup mereka.
4. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada 400 responden generasi Z di Kabupaten Kuningan, item pernyataan pada variabel Perilaku Konsumtif dengan indikator membeli barang memenuhi gaya hidup yang tidak kuno merupakan indikator yang memiliki skor terendah. Maka dari itu perlu diarahkan untuk membangun identitas diri yang kuat dan tidak terlalu bergantung pada citra atau penilaian eksternal dalam menentukan keputusan konsumsi.

5. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan ataupun menambah indikator dan variabel lain untuk memperluas hasil penelitian seperti teman sebaya, lingkungan sosial, sikap keuangan.